

**KEBIJAKAN PRESIDEN UKRAINA VIKTOR YANUKOVYCH  
MENOLAK MENANDATANGANI EU - UKRAINE ASSOCIATION  
AGREEMENT DENGAN UNI EROPA TAHUN 2013**

Oleh:

Muhammad Fadly

[MuhammadFadliloved@gmail.com](mailto:MuhammadFadliloved@gmail.com)

*Pembimbing: Yusnarida Eka Nizmi, S.IP. M.Si*

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telpon/ Fax : 0761-63272**

*Abstract*

*This research describes the policy of the President of Ukraine Viktor Yanukovych rejected the EU- Ukraine Association Agreement treaty at a summit of Eastern Partnership Summit in Vilnius, Lithuania on 29 November 2013. EU- Ukraine Association Agreement is a further form of cooperation between Ukraine with the EU which provide a variety of assistance to both sides, particularly to Ukraine in the face of crisis. In contrast, rejection and strengthening cooperation agreement with Russia that made Ukraine Viktor Yanukovych makes people do a large-scale demonstration and conditions in Ukraine is experiencing the worst crisis in the history of Ukraine. The policy of Ukraine rejected EU- Ukraine Association Agreement because of the influence of Russian power in the foreign policy of Ukraine. Russian power in the gas sector and trade makes Yanukovych change its policy direction with the European Union. Yanukovych under Russian pressure assumes that the Eurasian Customs Union is an alternative choice for Ukraine in finding a solution to the crisis. Viktor Yanukovych was eventually dismissed from the parliament Verkhovna Rada because it violated his authority and immediately turned into a suspect on one of the bloody demonstrations that occurred in Ukraine.*

**Keywords :** *Foreign Policy, Crisis in Ukraine, Demonstration, European Union, Eurasian Customs Union.*

**Pendahuluan**

Ukraina mengalami transformasi politik dan ekonomi yang berjalan lambat, Hal ini sebagian disebabkan oleh kurang tampaknya prospek dari Uni Eropa untuk memasukkan Ukraina ke dalam daftar

keanggotaannya, yang dimana merupakan stimulus utama bagi perubahan negara tersebut di kawasan Eropa Tengah pada dekade 1990-an. Ukraina mulai menjalin hubungan dan mempertanyakan keanggotaannya di Uni Eropa sejak tahun 1995. Kejelasan mengenai

keanggotaan mulai muncul awal 2005 dan berlanjut pada pembahasan tentang kesepakatan yang mencakup zona perdagangan bebas atau *Deep & Comprehensive Free Trade Area* (DCFTA) dan kerja sama lebih erat di bidang energi dilakukan pada tahun 2007.<sup>1</sup>

Pemerintahan baru yang dipimpin oleh Viktor Yanukovych, justru mengeluarkan kebijakan untuk menunda penandatanganan *EU-Ukraine Association Agreement* pada 21 November 2013 dan akhirnya benar-benar menolak menandatangani pakta kerjasama tersebut dalam pertemuan puncak *Eastern Partnership Summit* di Vilnius, Lithuania pada 29 November 2013, yang dihadiri perwakilan Uni Eropa dan enam negara bekas republik soviet lainnya.<sup>2</sup> Hal ini tentu saja membuat rakyat Ukraina protes semenjak peristiwa penundaan karena mayoritas 56 persen masyarakat mendukung kesepakatan tersebut.

Disisi lain, Presiden Viktor Yanukovych lebih memilih membuat kesepakatan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskwa, Rusia tanggal 17 Desember 2013 dalam persidangan ke-6 Komite Kerjasama antar pemerintah Rusia-Ukraina, kedua pihak telah menandatangani 14 naskah kerjasama '*Joint Action Plan*'. Sejumlah kesepakatan penting terkait bantuan Rusia terhadap

Ukraina antara lain. Pertama, Rusia memberikan diskon harga gas lebih sehingga harga gas dari 400 dollar AS menjadi hanya 268,5 dollar AS per 1.000 kubik meternya. Kedua, pemerintah Rusia telah memutuskan menggunakan dana sebanyak 495 miliar Rubel (sama dengan 15 miliar dolar AS) dari Dana Kesejahteraan Sosial Nasional Rusia untuk membeli obligasi Ukraina.<sup>3</sup>

### **Hasil dan Pembahasan**

Viktor Yanukovych, selaku presiden terpilih dalam pemilu tahun 2010, dengan cepat mengkonsolidasikan semua kekuatan politik di bawah kendali *Party of regions*- Partai Daerah, dan benar-benar meminggirkan kekuatan oposisi negara Ukraina seperti Partai Udar, Partai Batkivshchyna, Partai Komunis, dan Partai Ultra Nasionalis Svoboda dalam parlemen. Penguatan kekuasaan Yanukovych dimulai ketika Mahkamah Konstitusi Ukrainamemutuskan secara resmi bahwa konstitusi amandemen 2004 dinyatakan inkonstitusional dan kembali memulihkan konstitusi 1996. Keputusan Mahkamah Konstitusi berdasarkan suara 252 anggotanya yang juga merupakan anggota dari *Party of regions* dan membuat semua lembaga negara harus menerapkan undang-undang sesuai konstitusi 1996.<sup>4</sup> Amandemen

---

<sup>1</sup>DW News, *Siapakah Ukraina Jadi Anggota UE*. Tersedia di <http://www.dw.de/siapakah-ukraina-jadi-anggota-ue/a-3626907>. Diakses 26 Juni 2014.

<sup>2</sup>Ukraina di Tepi Jurang. "KOMPAS. 2 Desember 2013. Hal. 9.

---

<sup>3</sup>*Rusia dan Ukraina Menandatangani 14 Pemufakatan Kerjasama*. Tersedia di <http://vovworld.vn/id-id/Berita/Rusia-dan-Ukraina-menandatangani-14-permufakatan-kerjasama/203096.vov>. Diakses 27 Juni 2014.

<sup>4</sup> *A Constitution of Convenience in Ukraine*. Tersedia di <http://jurist.org/forum/2011/01/jurist->

konstitusi 2004 mengakibatkan presiden memperoleh banyak keuntungan dan dengan mudah menguasai parlemen.

### **Proses Pengambilan Kebijakan Ukraina**

Sebelumnya pada konstitusi 2004, Verkhovna Rada sebagai badan tunggal legislatif berfungsi sebagai inisiasi perumusan kebijakan atau undang-undang. Konstitusi Ukraina 2004 yang di amandemen pada masa pemerintahan Viktor Yanukovych menjadi pemulihan konstitusi 1996 mengakibatkan kembalinya dominasi kekuasaan eksekutif dalam pengambilan kebijakan. Pemulihan konstitusi 1996 melemahkan otoritas Verkhovna Rada dalam inisiasi dan pengesahan kebijakan, tidak membatasi fungsi eksekutif dan legislatif presiden yang ikut campur dalam perumusan kebijakan, dan menetapkan prinsip-prinsip pembentukan kabinet. Semua hal tersebut dulunya sangat dibatasi dalam konstitusi 2004. Presiden sebagai kepala kekuasaan eksekutif mendapatkan keuntungan besar dengan ketentuan konstitusi 1996 dalam lingkup perundang-hak inisiatif legislatif, yaitu memberikan presiden kekuasaan untuk mengeluarkan keputusan tentang berbagai masalah kebijakan dan untuk memveto keputusan eksekutif dan legislatif. Presiden juga memiliki kekuatan untuk memulai lembar baru undang-undang dan menuntut pertimbangan prioritas di parlemen.

Kendali kekuasaan presiden ini menunjukkan dengan jelas bahwa presiden memiliki sarana proaktif untuk ikut campur baik dalam lingkup eksekutif maupun legislatif. Kemampuan Presiden untuk menggunakan hak veto juga mencerminkan kontrol reaktif atas kekuasaan presiden. Veto legislatif memungkinkan presiden untuk mempertahankan status quo-dalam proses legislatif. Veto eksekutif memberdayakan presiden untuk membatalkan resolusi kabinet, mencabut instruksi menteri dan membatalkan perintah lembaga eksekutif lainnya. Presiden Ukraina menggunakan semua kekuatan ini secara bebas, yang telah memungkinkannya untuk mendominasi proses pembuatan kebijakan di Ukraina, meskipun pada tingkat yang berbeda.<sup>5</sup> Dalam hubungan internasional, presiden tetap direpresentasikan sebagai perwakilan negara, mengatur aktivitas politik luar negeri antar negara, mengadakan berbagai negosiasi, dan menyimpulkan perjanjian internasional.<sup>6</sup>

Dalam kasus penolakan penandatanganan *EU-Ukraine Association Agreement*, orientasi luar

---

<sup>5</sup> Oleh Protsyk., *Cabinet Decision-Making in Ukraine: The Dual Executive and the Diffusion of Policy Making Authority*. Democratic Governance in the Central and Eastern European Countries: Challenges and Responses for the XXI Century. Bratislava: NISPAcee, 2006. Hal. 16.

<sup>6</sup> *Constitution of Ukraine 2004, Chapter V, President of Ukraine, Article 106*. Tersedia di <http://www.partylaw.leidenuniv.nl/party-law/4c8b8dea-7838-45f1-8e92-1b537287acdc.pdf>. Diakses 17 Juni 2015.

---

guest-columnist-alexei-trochev.php. Diakses 27 Juni 2015.

negeri sudah lama terbagi menjadi dua. Parlemen menghendaki perbaikan dengan cara berintegrasi ke Uni Eropa, sedangkan eksekutif pemerintah yang dipimpin oleh Presiden Yanukovich memiliki pemahaman untuk tetap menjadikan hubungan dengan Rusia sebagai hubungan luar negeri yang patut diprioritaskan. Kebijakan penolakan yang dilakukan Yanukovich memperlihatkan bahwa perumusan kebijakan luar negeri Ukraina dipengaruhi oleh berbagai birokrat dan tidak hanya memfokuskan pada pembuat keputusan politik luar negeri suatu negara saja, melainkan para birokrat dari negara lain, dalam hal ini Rusia. Rusia dengan para birokratnya mempengaruhi kebijakan luar negeri Ukraina dengan berbagai cara antara lain tekanan, ancaman, dan pertemuan-pertemuan yang mendesak hasil kebijakan luar negeri Ukraina.

#### **Ukraina dan Intervensi Rusia**

Tekanan awal yang diberikan Rusia adalah mempersulit pemeriksaan bea cukai barang-barang impor Ukraina untuk masuk ke pasar Rusia dan memberikan sanksi perdagangan secara terbuka untuk melawan Ukraina pada bulan Juli dan Agustus 2013. Sanksi perdagangan ini merupakan 'perang dagang' yang mengakibatkan penurunan aktivitas produksi dan berujung pada pemutusan hubungan kerja atau PHK secara besar-besaran di berbagai perusahaan besar di Ukraina, yang secara otomatis menyebabkan penurunan pendapatan anggaran dalam bentuk pajak dan kontribusi sosial. Pada saat yang sama, defisit anggaran Ukraina telah

mencapai tingkat sangat kritis, yaitu melebihi \$ 2,8 miliar.

Ekonomi Ukraina sangat bergantung pada ekspor baja, batu bara, bahan bakar dan produk minyak bumi, bahan kimia dan biji-bijian, yang lebih dari 60 persen diekspor ke Rusia dan negara-negara bekas soviet lainnya seperti Belarus dan Kazakhtan. Sanksi perdagangan bilateral yang dilakukan Rusia merupakan langkah yang luar biasa berdampak bagi perekonomian Ukraina. Sanksi dagang juga diarahkan untuk memberikan tanda bahwa ekonomi Ukraina akan mengalami penurunan drastis apabila sepakat dalam perjanjian perdagangan bebas dengan Uni Eropa.

Selanjutnya tekanan yang diberikan Rusia yakni ancaman terhadap hutang gas Ukraina. Selama beberapa tahun terakhir Rusia telah mencoba menjerat Ukraina lewat ketegantungannya terhadap Gas, akan tetapi negara tetangga tersebut tetap berusaha masuk ke pasar Uni Eropa. Perihal *EU-Ukraine Association Agreement*, pemerintah Ukraina berusaha menenangkan kekhawatiran Rusia dengan berjanji untuk tetap menjalin kerjasama yang strategis dengan Rusia serta tidak membebani pasar yang sudah ada, meskipun begitu Rusia tetap menolak untuk memotong harga gas yang dijualnya ke Ukraina sebagai ketidaksetujuan terhadap kerjasama Ukraina dengan Uni Eropa. Harga gas Rusia masih berkisar 400 dollar per seribu kubik sesuai dengan kontrak tarif gas tahun 2009, dan Rusia menolak untuk menegosiasikan ulang kontrak tersebut.

Harga gas yang tidak bisa diubah dan perekonomian Ukraina yang belum menunjukkan perbaikan malah semakin memburuk membuat harga gas sulit untuk tetap dibayar sesuai jangka waktu yang ditentukan. Dalam perjalanan kerjasama Ukraina dan Rusia di sektor gas memang seringkali Ukraina telat dalam pembayaran gas, dan faktor ini juga yang menyebabkan konflik gas yang pasang-surut di antaranya keduanya. Pada bulan Oktober 2013, permasalahan terkait keterlambatan pembayaran gas muncul kembali. Ukraina memiliki hutang sekitar 882 juta dollar untuk persediaan gas di bulan Agustus yang belum dibayar. Ukraina sendiri tidak mampu untuk membayar hutang tersebut diakibatkan pergerakan ekonomi yang belum mengalami stabilitas paska pemberian sanksi dagang Rusia.

Pertemuan para birokrat antara Rusia dengan Ukraina juga dijadikan tekanan langsung dalam mendesak pembatalan *EU-Ukraine Association Agreement*. Presiden Rusia Vladimir Putin beberapa kali melakukan kunjungan ke Ukraina untuk melakukan pertemuan dengan Viktor Yanukovich, ketika waktu keputusan perjanjian dengan Uni Eropa semakin mendekat. Pada pertemuan bulan Juli, Vladimir Putin mendesak Viktor Yanukovich untuk bergabung dengan *Eurasian Customs Union* dan bukannya menjalin hubungan kerjasama yang lebih dekat dengan Uni Eropa. Vladimir Putin mencatat bahwa sektor perdagangan Ukraina menyusut 18 persen pada 3 bulan pertama tahun pertama 2013, sementara omset perdagangan tumbuh sekitar 2-3

persen di negara-negara anggota *Eurasian Custom Union*, yakni Belarus dan Kazakhstan.<sup>7</sup>

Beliau menambahkan bahwa Uni Eropa memang merupakan pasar yang besar, akan tetapi persaingan yang ada lebih sulit dan Ukraina membutuhkan waktu lama untuk masuk ke pasar Uni Eropa bersama 28 negara anggota lainnya. Hal itu tidak sebanding dengan kehilangan kerjasama perdagangan dengan anggota *Eurasian Custom Union* yang mampu memberikan pengaruh besar bagi perekonomian Ukraina yang masih berjuang untuk keluar dari resesi kedua dalam lima tahun terakhir. Pada bulan Oktober, Putin secara teratur mengirimkan Sergey Glazyev selaku penasihat Putin ke Ukraina agar memberikan gambaran kemungkinan terburuk bagi Ukraina dan mengetahui respon sesegera mungkin. Glazyev sendiri mengunjungi Yanukovich sebanyak tiga kali dan pada satu kunjungan Glazyev membawa terjemahan teks bahasa Rusia dari rancangan perjanjian asosiasi karena Uni Eropa hanya mengirimkan teks versi bahasa Inggris ke Ukraina.

Kedua presiden kembali bertemu di Konferensi Tingkat Tinggi *Commonwealth of Independent States* di ibukota Belarus, Minsk pada 25 Oktober.<sup>8</sup> Secara umum

---

<sup>7</sup>Roman Olearchyk., *Russia accused of triggering trade war with Ukraine*. Tersedia di <http://www.ft.com/intl/cms/s/0/99068c0e-0595-11e3-8ed5-00144feab7de.html#axzz3b2G04u1K>. Di akses 24 Mei 2015.

<sup>8</sup>*Russia ready to give up restrictions in Customs Union if others do the same*. Tersedia di <http://>

konferensi itu membahas kerja sama masalah kejahatan transnasional, dan peningkatan kemitraan ekonomi. Yanukovych menekankan bahwa pengembangan perdagangan dan kerjasama ekonomi antara negara-negara CIS akan menjadi salah satu poin kebijakan luar negeri Ukraina. Sementara Putin menyatakan tidak akan melarang barang-barang impor Ukraina untuk masuk ke pasar tetapi barang-barang tersebut tidak akan menikmati lagi manfaat dari zona perdagangan bebas di dalam kawasan CIS dan apabila Ukraina menandatangani *EU-Ukraine Association Agreement*, maka Ukraina tidak dapat bergabung ke dalam *Eurasian Customs Union*.

Pertemuan bilateral selanjutnya terjadi pada tanggal 27 Oktober di kota Sochi, Rusia dan kemudian dilanjutkan tanggal 9 November di Moscow. Pemerintah Rusia sepakat untuk tidak menerapkan sanksi perdagangan atau pembatasan selama negosiasi dan Putin berjanji memberikan subsidi dan manfaat ekonomi lainnya senilai 12 miliar dollar per tahun, termasuk potongan harga untuk gas alam dan minyak.<sup>9</sup> Sebaliknya mengancam dengan pemberian sanksi dagang kembali yang akan menghancurkan perekonomian Ukraina.

---

voiceofrussia/news/2013\_10\_25/Russia-ready-to-give-up-restrictions-in-Customs-Union-if-others-do-the-same-Putin-5313/. Diakses 26 Mei 2015.

<sup>9</sup>Spiegel., *Summit of Failure: How the EU Lost Russia over Ukraine*. Tersedia di <http://www.spiegel.de/international/europe/war-in-ukraine-a-result-of-misunderstandings-between-europe-and-russia-a-1004706-2.html>. Diakses 26 Mei 2015.

Para pejabat pemerintahan kedua negara juga melakukan pertemuan, di antaranya Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov dan Menteri Luar Negeri Ukraina Leonid Kozharadi kota Rusia selatan, Rostov-on-Don pada 28 Oktober membahas masalah-masalah yang mendesak dari kerjasama bilateral Rusia-Ukraina.<sup>10</sup> Terakhir diadakannya pertemuan para pejabat pemerintahan Ukraina dan Rusia pada 20 November, sehari sebelum jadwal penandatanganan *EU-Ukraine Association Agreement*. Pada pertemuan itu, keduanya sepakat untuk mengadakan konsultasi kerjasama menggantikan perjanjian Asosiasi Uni Eropa.

### **Pengaruh Rusia pada Sektor Gas dan Perdagangan Ukraina**

Menurut *US. Energy Information Administration*, Rusia memiliki cadangan gas alam terbesar di dunia, dengan 1.680 *Trillion cubic feet- Tfc* pada tahun 2012. Diantara negara-negara yang memiliki cadangan gas alam, Rusia memiliki cadangan gas alam mencapai 27 persen dari total cadangan gas alam di dunia tahun 2012 dan menjadikan Rusia sebagai salah satu negara yang memiliki sumber energi terbanyak di dunia. Kekuatan energi yang melimpah menjadi kebangkitan kembali bagi Rusia dalam membangun kekuatan adidaya baru dan membuat Rusia sebagai negara adidaya dalam sektor energi.

---

<sup>10</sup>*Russian, Ukrainian foreign ministers to meet on Monday*. Tersedia di [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2013\\_10\\_28/Russian-Ukrainian-foreign-ministers-to-meet-on-Monday-4028/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2013_10_28/Russian-Ukrainian-foreign-ministers-to-meet-on-Monday-4028/). Diakses 26 Mei 2015.



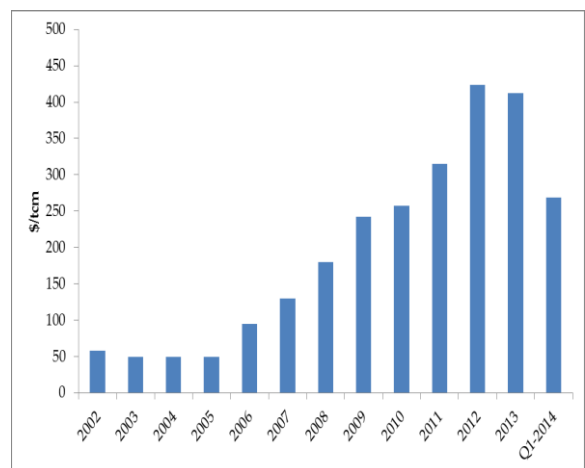
Kapasitas cadangan gas yang ada juga membuat Rusia mempunyai kepentingan geopolitik terkait dengan bekas negara-negara Uni Soviet yang berada di kawasan Eropa Timur. Kepentingan geopolitik yang ingin dicapai Rusia adalah merangkul kembali negara-negara CIS (*Commonwealth of Independent States*) ke dalam *Eurasian Customs Union*, yang nantinya menjelma sebagai kekuatan Uni Soviet yang baru dan Ukraina menjadi target negara selanjutnya yang ingin dirangkul. Rusia memandang Ukraina sebagai wilayah penting karena beberapa faktor. Pertama, karena Ukraina memiliki kedekatan secara geografis dan budaya dengan Rusia. Kedua, bahwa Ukraina adalah negara penting yang dijadikan Rusia sebagai transit minyak dan gasnya yang akan disalurkan ke negara-negara Eropa Barat, 80% ekspor gas Rusia ke Eropa Barat adalah lewat Ukraina. Ketiga, Ukraina dipandang Rusia sebagai wakil dari negara-negara miskin energi dan sangat menggantungkan energinya terhadap impor dari Rusia.

Ukraina sendiri merupakan sebuah negara besar kedua di Eropa setelah Rusia, dan dengan 48 juta penduduk merupakan kekuatan besar yang potensial bagi Rusia apabila berhasil menjadikan Ukraina sebagai anggota *Eurasian Customs Union*. Ukraina yang membutuhkan impor energi Rusia lebih dari 60 persen memang memperlihatkan bahwa Rusia tetap memegang kendali terhadap aktifitas ekonomi yang juga berdampak pada arah politik negara revolusi Soviet kedua tersebut. Ketergantungan Ukraina terutama dalam pasokan gas dan minyak Rusia

membuat Rusia menggunakan kekuatan energinya untuk terus menjaga pengaruhnya di Ukraina.

Harga gas Rusia pada awal tahun 2000-an masih tergolong murah yakni sekitar 50 dollar per bcm. Peningkatan harga gas dimulai ketika konflik gas terjadi tahun 2006 yang bermula dari tuduhan pencurian gas yang dilakukan Ukraina di sejumlah pipa-pipa penyaluran gas Rusia ke Uni Eropa. Paska konflik mereda, Rusia dan Ukraina melakukan kesepakatan harga gas tahun 2009 dengan kisaran harga gas baru yaitu 250 dollar per bcm. Prioritas Ukraina untuk masuk ke pasar Uni Eropa pada pemerintahan Viktor Yanukovich yang dimulai tahun 2011 mengakibatkan Rusia menaikkan harga gas hingga harga gas melambung tinggi mencapai lebih dari 400 dollar per bcm.

Grafik Harga Gas Rusia di Ukraina Tahun 2002-Kuartal Pertama 2014



Sumber:

[www.eprg.group.cam.ac.uk/.../Chyong\\_presentation-EE-26-May-2014.pdf](http://www.eprg.group.cam.ac.uk/.../Chyong_presentation-EE-26-May-2014.pdf)

Rusia sebagai sebuah negara mampu menempatkan sumber daya alam di bidang energi sebagai sebuah senjata dalam politik Rusia. Strategi

yang ditempuh Rusia adalah dengan memanfaatkan superioritas aset yang dimiliki untuk kemudian digunakan sebagai media dalam berinteraksi dengan Ukraina. Secara politik, energi dijadikan Rusia sebagai *political leverage* atau politik yang mempengaruhi kebijakan negara lain, salah satu caranya dengan menerapkan tekanan politik terhadap Ukraina.

Kekuatan Rusia tidak hanya terletak pada pengaruhnya terhadap konsumsi gas Ukraina, melainkan sektor perdagangan juga mempunyai pengaruh yang kuat dalam mempertahankan dominasinya di Ukraina. Ukraina mengimpor gas dan minyak dari Rusia, sedangkan Rusia merupakan salah satu pasar ekspor besar bagi barang-barang Ukraina selain Uni Eropa, negara-negara CIS, Asia, dan negara-negara lainnya. Pada tahun 2012, pasar Rusia membeli seperempat dari ekspor Ukraina, dan menyumbang sekitar 30 persen dari impor Ukraina. Rusia mengimpor barang-barang Ukraina seperti mesin- mesin, besi, baja, bahan kimia anorganik, peralatan elektronik, produk pertanian, peralatan prajurit, produk makanan, kertas, garam, sulfur, batu, semen, plastik, mebel, dan lainnya.

Perdagangan ekspor ke pasar Rusia meningkat tahun 2012, sedangkan kegiatan ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan karena pihak Uni Eropa sendiri masih berada di posisi sulit menghadapi negara dengan tingkat krisis tinggi lainnya seperti Yunani. Kekuatan ekonomi dari perdagangan membantu dalam meningkatkan pengaruh Rusia. Kekuatan komoditi

ekspor-impor yang dimiliki Rusia digunakan sebagai komoditas strategis (*energy as strategic commodity*), yang mengakibatkan kebijakan yang menghasilkan intervensi negara.

### **Demonstrasi Rakyat Ukraina**

Menanggapi keputusan penangguhan penandatanganan *EU-Ukraine Association Agreement* tanggal 21 November, masyarakat Ukraina yang mendukung integrasi Eropa lebih lanjut mendirikan tenda di pusat Kiev, ibukota Ukraina. Kepastian penolakan perjanjian dengan Uni Eropa membuat sekitar 1.000 masyarakat melakukan demonstrasi di Lapangan Kemerdekaan Kiev tanggal 30 November. Pemerintah kemudian melarang semua bentuk demonstrasi akan tetapi aksi unjuk rasa dilanjutkan tanggal 1 Desember dengan jumlah demonstran sepuluh kali lipat dari sebelumnya yakni 100.000 pengunjung rasa beserta kubu oposisi dan pada tanggal 8 Desember berjumlah sekitar 500.000 massa yang menyerukan gerakan penentangan melawan Yanukovych sehingga mengakibatkan bentrokan dengan aparat polisi.<sup>11</sup>

Tindakan keras pemerintah terhadap para demonstran pro-Uni Eropa yang menduduki kantor-kantor pemerintahan di Kiev membuat banyak negara mengecam tindak penanganan unjuk rasa yang dilakukan pemerintah Ukraina. Pemerintah menggunakan kekuatan militer seperti polisi dan pasukan anti huru-hara untuk menekan pengunjung

<sup>11</sup>Ukraina di Tepi Jurang. "KOMPAS. 2 Desember 2013. Hal. 9.



rasa hingga banyak demonstran yang terluka. Beberapa pertemuan diadakan untuk membahas solusi demi berakhirnya krisis yang terjadi, seperti pertemuan Viktor Yanukovych dengan ketiga presiden pendahulunya yaitu Leonid Kuchma, Leonid Kvarchuk, dan Viktor Yuschenko. Pertemuan itu gagal membuahkan hasil karena Yanukovych menolak gagasan revolusi yang diserukan kelompok oposisi yang juga dikemukakan oleh ketiga presiden tersebut. Kepala Urusan Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Catherine Wilson dan Wakil Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Victoria Nuland mengadakan pertemuan serupa dengan Yanukovych untuk mengakhiri krisis politik namun tetap tidak mendapatkan titik kesepahaman solusi bagi krisis.

Tensi krisis politik semakin tinggi disebabkan para anggota parlemen pro-pemerintah Ukraina meloloskan undang-undang anti-protes pada bulan Januari dalam upaya menekan upaya protes terhadap presiden. Berdasarkan undang-undang (UU) baru yang didukung oleh 235 suara dari total 450 suara anggota parlemen, seseorang akan dikenai hukuman sampai 5 tahun penjara apabila ikut memblokir sebuah kantor publik. Undang-Undang itu menyederhanakan prosedur untuk menuntut anggota parlemen dan demonstran yang mengenakan masker atau helm akan dikenakan denda atau penahanan administratif. Hukuman denda atau kerja paksa sampai satu tahun juga diperuntukkan bagi siapa saja yang menyebarkan fitnah dan berita-

berita yang memprovokasi di internet.<sup>12</sup> UU yang keras itu menimbulkan protes di kalangan pemimpin oposisi yang mengkhawatirkan pemerintah akan menggunakannya untuk menuntut mereka dan membubarkan gerakan protes.

Para demonstran anti-pemerintah yang dikenal sebagai “Euro-Maidan” juga tidak berhenti mendesak wakil rakyatnya untuk mengembalikan konstitusi Ukraina kembali ke konstitusi 2004, dimana kekuasaan tertinggi berada di parlemen bukan di tangan presiden. Dalam upayanya memberikan konsesi kepada oposisi, Yanukovych mempertimbangkan untuk menggelar pemilihan umum dini guna mengatasi krisis politik, namun kubu oposisi justru menuduh pemimpin Ukraina itu, yang menghadapi pemilu tahun 2015 hanya mengulur waktu dibandingkan berupaya menyelesaikan kerusuhan politik yang telah mengubah ibukota Kiev menjadi zona perang. Yanukovych juga melakukan pertemuan dan telah menawarkan posisi Perdana Menteri kepada perwakilan oposisi Arseniy Yatsenyuk tetapi pihak oposisi belum menerima tawaran itu sebelum keputusan pasti dari parlemen. Upaya lain yang dilakukan Yanukovych adalah dengan membatalkan undang-undang anti-unjuk rasa dan tawaran jaminan amnesti bagi demonstran yang sudah dipenjarakan.

Di tengah kekacauan politik, Parlemen sendiri justru mengalami

---

<sup>12</sup>Parlemen Loloskan Undang-undang Antiprotos. “*KOMPAS*.18 Januari 2015.Hal. 11.

perdebatan antar anggota yang memperselisihkan amandemen konstitusi untuk mengurangi kekuasaan presiden. Amandemen konstitusi baru dipercaya akan memberikan lebih banyak kekuasaan bagi posisi Perdana Menteri. Di lain pihak Rusia yang menjanjikan paket talangan sebesar 15 miliar dollar AS dalam kesepakatan *Joint Action Plan* menunda pencairan dana awal sebesar 3 miliar dollar AS sampai konfirmasi lebih lanjut dari pemerintah Ukraina. Sementara itu pihak Uni Eropa juga berupaya menggalang kemungkinan bantuan finansial baik dari Uni Eropa beserta Amerika, akan tetapi jumlah bantuan finansial sangat sulit menandingi paket talangan dari Rusia.<sup>13</sup>

Secara keseluruhan, demonstrasi yang dimulai dari akhir bulan November sampai Februari ini merupakan demonstrasi terbesar sejak Ukraina merdeka tahun 1991 bahkan lebih besar dari peristiwa revolusi oranye tahun 2005. Krisis politik yang tinggi mengakibatkan terjadinya beberapa kali bentrokan dan pasang-surut unjuk rasa serta pengepungan hingga pendudukan beberapa gedung pemerintah. Sekitar 85 persen dari total kawasan Ukraina penuh dengan amukan protes dan demonstrasi paling berdarah terjadi pada 18-19 Februari 2014 dimana tercatat sekurang-kurangnya 77 orang tewas dalam demonstrasi tersebut dan 600 lainnya terluka serta lebih kurang 250 demonstran ditahan (kemudian dibebaskan).<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Putin-Yanukovych akan Bahas Krisis Politik. "KOMPAS.6 Februari 2014.Hal. 9.

<sup>14</sup> Presiden Yanukovych "Menghilang". "KOMPAS.23 Februari 2014.Hal.11.

### **Pemberhentian Presiden Viktor Yanukovych oleh Verkhovna Rada**

Tekanan demi tekanan yang dilancarkan demonstran pro-Uni Eropa membuat pejabat pemerintahan tidak tahan menghadapi gelombang massa, termasuk Perdana Menteri Ukraina, Mykola Azarov yang mengundurkan diri dari jabatan pemerintahannya pada 28 Januari 2014. Tidak hanya perdana menteri, tetapi seluruh anggota *Cabinet of Minister* mengundurkan diri di bawah tekanan oposisi.<sup>15</sup> Parlemen yang sebelumnya dikuasai oleh pendukung Yanukovych, mulai mengambil kontrol kepemimpinan negara. Hal ini dibuktikan dengan pengunduran diri ketua parlemen, Volodymyr Rybak yang merupakan sekutu Yanukovych. Posisi ketua parlemen selanjutnya digantikan oleh Oleksander Turchynov yang merupakan sekutu Yulia Tymoshenko-lawan politik Yanukovych

Verkhovna Rada sebagai parlemen berusaha bertindak cepat dalam mengakhiri krisis dan dengan bantuan diplomat Uni Eropa akhirnya mayoritas suara parlemen memberikan suara untuk mosi tidak percaya dan memulihkan konstitusi yang membatasi wewenang presiden dan mengubah aturan hukum yang memungkinkan pembebasan Yulia Tymoshenko tanpa perlu tanda tangan presiden.Parlemen mempertimbangkan beberapa pilihan yakni untuk memakzulkan presiden atau memaksa presiden mengundurkan diri dan mempercepat

<sup>15</sup> Perdana Menteri Ukraina Mundur. "KOMPAS.29 Januari 2014.Hal. 11

pemilu. Parlemen juga memberikan suara untuk memecat Menteri Dalam Negeri Ukraina Vitaly Zarkharchenko, pejabat yang setia kepada Yanukovych, yang menurut oposisi sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam peristiwa berdarah 20 Februari.<sup>16</sup> Sementara itu, pihak Uni Eropa dan Rusia saling tuduh ikut campur dalam urusan domestik Ukraina.

Diperlukan waktu sekitar 1 bulan bagi Verkhovna Rada untuk menentukan keputusan akhir dalam menyelesaikan krisis yang terjadi selama 3 bulan berturut-turut. Parlemen memutuskan untuk memberhentikan Presiden Viktor Yanukovich pada 22 Februari 2014 setelah dinyatakan secara konstitusional tidak dapat menjalankan tugas pemerintahannya. Selanjutnya Verkhovna Rada menunjuk Ketua Verkhovna Rada Oleksander Turchinov sebagai presiden ad interim yang menggantikan posisi presiden untuk sementara serta berencana menyelenggarakan pemilihan presiden pada 25 Mei 2014.<sup>17</sup> Pemberhentian Yanukovich oleh parlemen sesuai dengan prosedur *impeachment* atau pemakzulan presiden yang diatur dalam konstitusi.

Mekanisme awal dari prosedur *impeachment* dimulai dari pembentukan komisi penyidik khusus *ad hoc* yang terdiri dari jaksa penyidik khusus untuk melakukan penyelidikan. Hasil penyidikan dari

komisi penyidik ad hoc harus diberikan kepada Verkhovna Rada. Jika presiden terbukti dinyatakan melakukan kejahatan, maka Verkhovna Rada harus mengajukan rekomendasi keputusan untuk mendakwa presiden dengan minimal dua pertiga suara dari total suara keanggotaan parlemen. Verkhovna Rada kemudian memberikan rekomendasi kepada Mahkamah Konstitusi untuk melakukan konstitusi *review* apakah memang presiden melakukan pelanggaran, unsur pengkhianatan, atau kejahatan. Maka dengan meminta pertimbangan dari Mahkamah Agung terbukti melakukan pelanggaran maka prosedur pemberhentian presiden dapat dilakukan.<sup>18</sup>

Viktor Yanukovich tidak hanya digulingkan dari posisinya sebagai presiden, melainkan langsung dijadikan tersangka bersama sejumlah pejabat pemerintahan lainnya dengan tuduhan memerintahkan “pembunuhan massal” dalam bentrokan berdarah tanggal 18-19 Februari. Keputusan parlemen sangat disambut baik oleh para demonstran dan kubu oposisi sehingga tensi krisis mengalami penurunan dan mereda. Tanggapan berbeda datang dari Yanukovich sendiri yang mengancam pemecatannya sebagai bentuk kudeta dan menuding keputusan yang dibuat parlemen Ukraina merupakan keputusan yang ilegal.<sup>19</sup> Diketahui Yanukovich berlindung di

---

<sup>16</sup>Ibid., Presiden Yanukovich “Menghilang”.

<sup>17</sup>Parlemen Pecat Yanukovich. “KOMPAS.24 Februari 2014.Hal. 8.

---

<sup>18</sup>UKRAINA. Tersedia di [elisa1.ugm.ac.id/files/andi.sandi/I61hey3x/Ukraina.pdf](http://elisa1.ugm.ac.id/files/andi.sandi/I61hey3x/Ukraina.pdf). Diakses 22 Maret 2014.

<sup>19</sup> Yanukovich Jadi Tersangka. “KOMPAS.25 Februari 2014.Hal. 10

pangkalan angkatan laut Rusia di Semenanjung Crimea pasca kebijakan parlemen dimumumkan. Di lain pihak, Rusia membatalkan kesepakatan yang tercantum dalam *Joint Action Plan* dengan membatalkan janji talangan utang senilai 15 miliar dollar AS dan membatalkan potongan harga gas 30 persen yang dijual kepada Ukraina.

Kondisi Ukraina masih dalam instabilitas setelah keputusan pemberhentian Yanukovych. Selanjutnya, sesuai dengan keputusan parlemen, pemilihan presiden diselenggarakan pada 25 Mei 2015. Pemilihan presiden diikuti sekitar 21 kandidat dari berbagai partai politik maupun independen. Akhirnya pemilu Ukraina tahun 2014 dimenangkan oleh Petro Poroshenko, seorang pengusaha pro-Eropa yang masuk dalam daftar calon presiden melalui jalur independen. Petro Poroshenko mendapatkan suara sebesar 56 persen suara sehingga dinyatakan menang secara langsung tanpa perlu diadakan putaran kedua.<sup>20</sup> Petro Poroshenko kemudian harus menghadapi kekuatan Rusia yang dimulai dari peningkatan tensi di Semenanjung Crimea yang merupakan wilayah Ukraina bagian selatan yang di dominasi penduduk berbahasa Rusia.

### Simpulan

Kebijakan Viktor Yanukovych menolak menandatangani kesepakatan tersebut membuat duniai

nternasional menyaksikan bahwa Rusia berhasil mempertahankan dominasinya dan mengubah haluan kebijakan luar negeri Ukraina dengan berbagai cara untuk mengamankan Ukraina dalam keanggotaan *Eurasian Customs Union* yang dibentuknya sebagai kekuatan tandingan Uni Eropa.

Di luar konteks perluasan kekuatan, Uni Eropa memiliki *track record* tidak kuat dalam mengubah kalkulasi politik dan ekonomi dalam negeri negara anggotanya. Bahkan jika Perjanjian Asosiasi ditandatangani dan ratifikasi, menurut perhitungan eksekutif Yanukovych pelaksanaannya akan berkepanjangan, mahal dan sangat sensitive dalam hal politik dan ekonomi. Rusia juga secara eksplisit menyajikan ECU sebagai alternatif untuk memperkuat integrasi ekonomi dibandingkan dengan Uni Eropa. Rusia memanfaatkan krisis politik dan ekonomi yang dihadapi oleh negara anggota Uni Eropa sendiri untuk memperlihatkan bahwa ECU memberikan penawaran kesempatan baru yang penting dalam kerjasama membangun kondisi ekonomi yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Protsyk, Oleh., *Cabinet Decision-Making in Ukraine: The Dual Executive and the Diffusion of Policy Making Authority*. Democratic Governance in the Central and Eastersn European Countries: Challenges and Responses for the XXI Century. Bratislava: NISPAcee, 2006
- Ukraina di Tepi Jurang. "KOMPAS. 2 Desember 2013.

---

<sup>20</sup>*Petro Poroshenko wins Ukraine presidency, according to exit polls.* Tersedia di <http://www.theguardian.com/world/2014/may/25/petro-poroshenko-ukraine-president-wins-election>. Diakses 26 Juni 2015.

- Parlemen Loloskan Undang-undang Antiprotes. "KOMPAS. 18 Januari 2014.
- Perdana Menteri Ukraina Mundur. "KOMPAS. 29 Januari 2014.
- Putin-Yanukovych akan Bahas Krisis Politik. "KOMPAS. 6 Februari 2014.
- Presiden Yanukovych "Menghilang". "KOMPAS. 23 Februari 2014.
- Parlemen Pecat Yanukovych. "KOMPAS. 24 Februari 2014.
- Yanukovych Jadi Tersangka. "KOMPAS. 25 Februari 2014.
- <http://www.dw.de/siapkah-ukraina-jadi-anggota-ue/a-3626907>.
- <http://vovworld.vn/id-id/Berita/Rusia-dan-Ukraina-menandatangani-14-permufakatan-kerjasama/203096.vov>.
- <http://elisa1.ugm.ac.id/files/andi.sandi/I61hey3x/Ukraina.pdf>.
- <http://jurist.org/forum/2011/01/jurist-guest-columnist-alexei-trochev.php>.
- <http://www.partylaw.leidenuniv.nl/party-law/4c8b8dea-7838-45f1-8e92-1b537287acdc.pdf>.
- <http://www.ft.com/intl/cms/s/0/99068c0e-0595-11e3-8ed5-00144feab7de.html#axzz3b2G04u1K>.
- [http://voiceofrussia/news/2013\\_10\\_25/Russia-ready-to-give-up-restrictions-in-Customs-Union-if-others-do-the-same-Putin-5313/](http://voiceofrussia/news/2013_10_25/Russia-ready-to-give-up-restrictions-in-Customs-Union-if-others-do-the-same-Putin-5313/).
- <http://www.spiegel.de/international/europe/war-in-ukraine-a-result-of-misunderstandings-between-europe-and-russia-a-1004706-2.html>.
- [http://www.eprg.group.cam.ac.uk/.../Chyong\\_presentation-EE-26-May-2014.pdf](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2013_10_28/Russian-Ukrainian-foreign-ministers-to-meet-on-Monday-4028/).
- <http://www.iie.com/publications/pb/pb13-22.pdf>
- <http://www.theguardian.com/world/2014/may/25/petro-poroshenko-ukraine-president-wins-election>.